

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana atau sumber daya pada instrumen tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan di masa mendatang.¹ Umumnya investasi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang. Investasi pada hakikatnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu investasi pada aset nyata dan aset keuangan.² Saat ini, masyarakat Indonesia mulai tertarik melakukan investasinya pada aset keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada akhir tahun 2019 jumlah investor mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 53,04% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut baik dari investor saham, reksa dana, maupun Surat Berharga Negara (SBN).³ Ketiga instrumen tersebut sering diperjualbelikan di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam ruang lingkup investasi.⁴ Dalam pasar modal sendiri terbagi menjadi dua kelompok yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Kedua pasar modal tersebut memiliki definisi yang sama yakni sebagai tempat permintaan dan penawaran

¹ Henry Faizal Noor, *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, cet. ke-1 (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), 4.

² Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (_____: Erlangga, 2016), 284.

³ Monica Wareza, “Hari Terakhir Bursa 2019, Investor Pasar Modal Capai 2,4 Juta”, dalam <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses tanggal 3 Juli 2020.

⁴ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 35.

pada suatu sekuritas, namun yang membedakan adalah dari segi produk dan aktivitasnya dimana dalam pasar modal syariah seluruh aktivitasnya berpedoman pada prinsip syariah.⁵ Pasar modal syariah memiliki tiga index saham syariah yang meliputi Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), dan Jakarta Islamic Index (JII) 70. Jakarta Islamic Index merupakan saham syariah yang pertama diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, yang didalamnya terdapat 30 saham syariah yang paling likuid atau yang paling cepat terjual sahamnya.⁶

Sepanjang tahun 2019, ketiga Index saham syariah tersebut mencatatkan kinerja yang baik dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Adapun pertumbuhannya yaitu Jakarta Islamic Index (JII) tercatat naik sebesar 1,88%, Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) naik sebesar 2,03%, dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) sebesar 2,56%. Sedangkan pertumbuhan IHSG sebesar 1,70%. Menurut Nugroho Rahmat Fitriyanto dari analis Artha Sekuritas yang beranggapan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh neraca perusahaan dalam Index syariah yang umumnya lebih sehat dibandingkan perusahaan lain. Selain itu, ia juga menjelaskan, dengan kondisi makroekonomi yang belum cukup stabil di tahun 2019 ini, membuat investor cenderung mencari saham-saham defensif dengan neraca yang kuat serta tingkat utang yang rendah. Hal inilah yang kemudian membuat saham-saham syariah terlihat menarik.⁷

⁵ OJK, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan*, Edisi Kedua (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), 392.

⁶ Bursa Efek Indonesia, "Indexs Saham Syariah", dalam www.idx.co.id, diakses tanggal 3 Juli 2020.

⁷ Kenia Intan, "Saham Syariah Moncer Sepanjang Tahun, Berikut Rekomendasi Analisis", dalam <https://investasi.kontan.co.id>, diakses tanggal 26 Juli 2020.

Pertumbuhan tersebut membuat perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah berlomba-lomba untuk menarik perhatian investor dalam menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Salah satunya adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Tujuan perusahaan dalam melakukan *go public* di pasar modal yaitu memperoleh sejumlah dana dari investor untuk mengembangkan usahanya. Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam menarik perhatian para investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan bagian penting yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya di suatu perusahaan. Umumnya nilai perusahaan adalah besaran harga perusahaan yang sanggup dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.⁸ Maka hal tersebut nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham dalam pasar modal. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti dengan meningkatnya kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan dari berdirinya perusahaan hingga saat ini. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting dilakukan bagi perusahaan karna dengan meningkatkan nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.⁹ Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's, yaitu rasio yang mampu memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan. Dalam perhitungan

⁸ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam, cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 6.

⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (_____: Erlangga, 2011), 7.

rasio tersebut dengan membandingkan nilai pasar ekuitas dan nilai buku dari total aktiva dan total hutang yang dimiliki perusahaan.¹⁰

Bagi investor atau calon investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan perlu untuk mengumpulkan sumber informasi dalam menilai suatu perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan penting untuk dilakukan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam suatu perusahaan. salah satu cara dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan adalah dengan cara analisis rasio keuangan.¹¹ Terdapat beberapa rasio keuangan yang sering digunakan investor atau calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan yaitu *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*.

Asset growth merupakan rasio keuangan dengan membandingkan total aset perusahaan pada tahun ini dengan tahun sebelumnya. Rasio ini mencerminkan tingkat pertumbuhan aset perusahaan yang diikuti dengan hasil operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi *asset growth* akan semakin tinggi hasil operasi yang didapatkan maka akan diikuti tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.¹² Hal tersebut akan memperoleh respon positif dari para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham yang berarti peningkatan nilai perusahaan.

¹⁰ Inggi Rovita Dewi dkk., “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya, Vol. 17 No. 17, Desember 2014, 2.

¹¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, cet. ke-1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 22-23.

¹² Wiwin Triyani dkk., “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 13 No. 1, April 2018, 109.

Selain *asset growth*, *current ratio* juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya yang belum atau sudah jatuh tempo.¹³ Semakin tinggi *current ratio* akan semakin likuid suatu perusahaan, hal tersebut mencerminkan kecukupan kas perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya. Sehingga semakin likuid suatu perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.¹⁴

Rasio selanjutnya yaitu *debt to equity ratio*, merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh hutang.¹⁵ Setiap perusahaan besar pasti membutuhkan sumber modal yang besar untuk mengembangkan usahanya salah satunya yaitu dengan melakukan hutang kepada pihak luar. Semakin tinggi *debt to equity ratio* akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan dananya karna semakin tinggi *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi pula beban bunga yang akan dibayarkan, hal tersebut akan mengurangi tingkat keuntungan yang didapat oleh investor. Hal tersebut, akan mempengaruhi nilai perusahaan pada harga saham di pasar modal.¹⁶

¹³ Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-1 (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), 144.

¹⁴ Putri Utami dan Welas, "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Budi Luhur, Vol. 8 No. 1, April 2019, 59.

¹⁵ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 61.

¹⁶ Alif Wahyu Wicaksana dkk., "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

Dalam penelitian ini terdapat fenomena *gap* mengenai pengaruh *asset growth*, *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, sebagai berikut:

No.	Peneliti	Studi Kasus	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Celmia dkk.	Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016	-	-
			Current Ratio	Berpengaruh positif dan signifikan
			Debt to Equity Ratio	
2.	Yolanda Chintia L. Dan Rini Tri Hastuti	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	Asset Growth	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
			-	-
			Debt to Equity Ratio	Berpengaruh positif dan signifikan
3.	Hegi Oktaviani	Perusahaan Peraih Indonesia Banking Award yang Terdaftar di BEI Tahun 2017	Asset Growth	Berpengaruh positif dan Signifikan
			-	-
			Debt to Equity Ratio	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
4.	Teguh Erawati dan Diani Monica Sihaloho	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017	Asset Growth	Tidak berpengaruh
			-	-
			Debt to Equity Ratio	Berpengaruh negatif dan signifikan
5.	Nurfitri dkk.	Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	-	-
			Current Ratio	Berpengaruh positif dan signifikan
			Debt to Equity Ratio	
6.	Siti Pemi Pebriani dkk.	Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017	Asset Growth	Tidak berpengaruh dan tidak signifikan
			Current Ratio	Berpengaruh negatif dan signifikan

yang Tercantum dalam Index LQ45 BEI Periode 2013-2016), *Jurnal Riset Manajemen*, Universitas Islam Malang, 91.

			Debt to Equity Ratio	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
--	--	--	----------------------	--

Tabel 1.1 Ringkasan Fenomena *Gap* Pengaruh *Asset Growth*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uraian masalah dan fenomena *gap* pada penelitian terdahulu yang memiliki hasil dan studi kasus yang berbeda-beda. Maka hal itu, membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan dalam ruang lingkup perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan judul “**Pengaruh *Asset Growth*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2019**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh *asset growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Guna mengetahui dan memahami pengaruh *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.
- b. Guna mengetahui dan memahami pengaruh *asset growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.
- c. Guna mengetahui dan memahami pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.
- d. Guna mengetahui dan memahami pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini Berharap mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal pengetahuan dan pemahaman secara mendalam tentang pengaruh *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi mengenai *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna pengambilan keputusan dalam menanamkan dananya pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

c. Bagi Perusahaan

Berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi para manajer keuangan dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

d. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan, wawasan, dan sumber referensi terhadap penulisan karya ilmiah selanjutnya tentang *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Asset Growth*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2019”. Peneliti membagi menjadi beberapa bab yang isinya terdiri dari berbagai bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang beberapa hal yang mendasar atau alasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni; kajian teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang peneliti pakai.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun penelitian skripsi ini yang meliputi; jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji statistik untuk menjawab permasalahan dan pembahasan mengenai pengaruh *asset growth*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada tahun 2015-2019 di Jakarta Islamic Index.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan penutup yang didalamnya berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti,

dan juga saran-saran yang bertujuan untuk kemajuan bagi penelitian selanjutnya.